

ANALISIS *KANJI JUKUJIKUN* DALAM MANGA *KIMETSU NO YAIBA*

Gina Purnamasari; Hety Nurohmah, S.S., M.Hum.

Program Studi S1 Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa, Universitas Widyatama

ginapurnama856@gmail.com; hety.nurohmah@widyatama.ac.id

ABSTRACT

This research is entitled The Analysis of Jukujikun in Manga Kimetsu no Yaiba. The aim of this research is to describe the process of kanji jukujikun form contained in the manga Kimetsu no Yaiba and to identify the relationship of form meaning of kanji jukujikun. This manga of Kimetsu no Yaiba Vol. 6-8 was used in obtaining the data. The process theory of kanji jukujikun form used was the theory of Todo (1986:74), and the theory of relations in meaning of kanji jukujikun used was Tsuchiya's (1986:58). The type of the research used was descriptive qualitative. The methods used in collecting the data in this study were observation and note-taking methods. The analysis method used was referential match. Furthermore, the presentation used in data analysis was informal presentation. The result of this research indicated that there were 12 data from the process of forming eight data with the giver relation, and two data with matched relation, one data with certainty relation, and one data with the subject predicate relation. From the relationship of the format meaning based on the combination of two kanji that belonged to the fourth structure, there was seven data, and the one that belonged to the seventh structure, therein lied one data. Moreover, based in the combination of three kanji that belonged to the first structure, there was one data, and the ones that belonged to the third structure had three data.

Keywords: *jukujikun, Kimetsu no Yaiba, form, meaning*

PENDAHULUAN

Di berbagai macam negara tentunya memiliki ragam tulis yang berbeda-beda, tidak terkecuali Jepang. Jepang memiliki ragam tulis/huruf yaitu huruf *hiragana*, huruf *katakana*, huruf *kanji*, dan huruf *romaji* atau huruf alfabet (latin). Huruf *katakana* dan huruf *hiragana* sering disebut dengan huruf *kana*. Menurut Sudjianto, Dahidi dan Yoko (2014:7) huruf *kana* merupakan huruf yang melambangkan sebuah silabel yang tidak memiliki arti (*onsetsu moji*). Sementara huruf *kanji*

merupakan huruf yang melambangkan bunyi pengucapan sekaligus melambangkan artinya (*hyooi moji*).

Huruf *kanji* merupakan huruf yang menggambarkan suatu lambang. *Kanji* dapat berdiri sendiri ataupun digabung dengan *kanji* lain. *Kanji* yang berdiri sendiri pada umumnya dibaca dengan *kunyomi*, sedangkan *kanji* yang digabung dengan *kanji* lain atau majemuk (*kanji jukugo*) memiliki empat cara baca, yaitu *wago* (和語) yaitu *kanji* yang dibaca secara *kunyomi*, *kango* (漢語) yaitu *kanji*

yang dibaca secara *onyomi*, *juubako yomi* (重箱読み) yaitu *kanji* pertama dibaca secara *onyomi* dan *kanji* kedua dibaca secara *kunyomi*, dan *yutou yomi* (湯桶読み) yaitu *kanji* pertama dibaca secara *kunyomi* dan *kanji* kedua dibaca secara *onyomi*, Nirmala (2020:35-36).

Selain itu ada juga *kanji* majemuk yang dibaca secara *jukujū* (熟字). Dalam Tresnasari (2012:3) *jukujūkun* (熟字訓) didefinisikan sebagai berikut :

明日、銀杏のように漢字二字以上からなる言葉の読み方で、一つ一つの漢字の音や訓とは関係なく、その言葉全体にあてられた訓読み。

Ashita, ichou no youni kanji niji ijou kara naru kotoba no yomikata de, hitotsu hitotsu no kanji no on ya kun towa kankei naku, sono kotoba zentai ni aterareta kunyomi.

‘Cara baca *kanji jukugo* yang tidak berhubungan dengan bunyi *on* dan *kun* dari *kanji-kanji* pembentuknya dan dibaca secara keseluruhan berdasarkan cara baca Jepang, seperti besok dan ginseng.’

(Tresnasari, 2012:3)

Di bawah ini ada beberapa contoh *kanji jukujūkun* yang terdapat dalam salah satu *manga* yang berjudul *Kimetsu no yaiba*, yaitu:

1. 今日「きょう / *kyou* ‘hari ini’]

Oyakata sama : 今日はとてもいい天気だね。

Kyou wa totemo ii tenki da ne.

<cuacanya sangat cerah hari ini>

(KnY Vol. 6 Chap. 46)

Kanji 今日 (きょう / *kyou*) merupakan gabungan dari *kanji* 今 (いま / *ima*) dan *kanji* 日 (ニチ / *nichi*). *Kanji* 今 memiliki makna この時 (このじ / *kono ji*) yang berarti sekarang, sedangkan *kanji* 日 memiliki makna hari. Pada saat *kanji* 今 dan *kanji* 日 digabungkan maka akan dibaca きょう yang menghasilkan makna baru yaitu 「この日 / *kono hi*] yang berarti hari ini. Seperti teori yang dipaparkan

oleh Todo (1986:58) proses pembentukan *kanji* 今日 termasuk ke dalam klasifikasi hubungan pemerian yang mana *kanji* 今 menerangkan *kanji* 日. Dan teori Tsuchiya (1986:58) hubungan makna *kanji* 今日 termasuk ke dalam struktur 4 yang mana *kanji* 今 menerangkan *kanji* 日.

2. 水面「みなも / *minamo* ‘permukaan air’]

Tanjirou : 水面に映った炭治郎の姿。

Minamo ni utsutta Tanjirou no sugata.

<Penampakan Tanjirou yang muncul di permukaan air.>

(KnY Vol. 7 Chap. 57)

Kata 水面 (みなも / *minamo*) pada data *kanji jukujūkun* (5) merupakan gabungan dari *kanji* 水 (みず / *mizu*) dan *kanji* 面 (つら / *tsura*). *Kanji* 水 memiliki makna 水素と酸素との化合物 (*suiso to sanso to no kagoubutsu*) yang berarti air, sedangkan *kanji* 面 memiliki makna 物の表面 (*mono no hyoumen*) yang berarti permukaan. Pada saat *kanji* 水 dan *kanji* 面 digabungkan maka akan dibaca みなも yang menghasilkan makna baru yaitu 「水の表面 / *mizu no hyoumen*] yang berarti permukaan air. Seperti teori yang dipaparkan oleh Todo (1986:74) *kanji* 水面 termasuk ke dalam klasifikasi hubungan pemerian yang mana *kanji* 水 menerangkan *kanji* 面. Dan teori Tsuchiya (1986:58) hubungan makna *kanji* 水面 termasuk ke dalam struktur 4 yang mana *kanji* 水 menerangkan *kanji* 面.

Dari pemaparan tersebut dapat dikatakan bahwa cara baca *kanji jukujūkun* dan *kanji* yang pada umumnya berbeda. Hal tersebut dikarenakan adanya suatu adopsi makna dari *kanji* pembentuknya. Dari fenomena itulah penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang “Analisis *Kanji Jukujūkun* dalam *manga Kimetsu no Yaiba*”.

Dari uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana proses pembentukan *kanji jukujikun* yang terdapat dalam *manga Kimetsu no Yaiba*?
2. Bagaimana hubungan makna pembentukan *kanji jukujikun* dalam *manga Kimetsu no Yaiba*?

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Tresnasari pada tahun 2017 dengan judul “Struktur dan Makna *Kanji Jukujikun* dalam Bahasa Jepang” (jurnal) yang membahas mengenai struktur dan makna *kanji jukujikun*. Dari segi struktur, *kanji jukujikun* dan *kanji jukugo* memiliki persamaan dari pada struktur pembentuknya, selain itu terdapat perbedaannya dari sisi cara baca gabungan *kanji*. Jika dari sisi makna, hasil pembentukan *kanji jukujikun* memunculkan suatu makna yang baru dan *kanji* pertama dalam gabungan *kanji jukujikun* memiliki pengaruh yang dominan terhadap munculnya suatu makna yang baru.

Dari pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai *kanji jukujikun* yang ditinjau dari makna (semantik). Dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian pada *kanji jukujikun* dengan sumber data dari *manga* yang berjudul *Kimetsu no Yaiba*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penggunaan sumber data yang digunakan oleh masing-masing penulis.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu deskriptif kualitatif. Sudaryanto (1993:62) dalam Iye, Karin dan Azwan (2020:62) penelitian kualitatif

dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang mengidentifikasi, mengklarifikasi, menganalisis data yang diperoleh, dan pendeskripsianannya berupa penggambaran bahasa sebagaimana adanya.

Dalam penelitian ini *manga Kimetsu no Yaiba* digunakan sebagai sumber data. *Manga* ini diterbitkan pada 2017 oleh Koyoharu Gotouge. Penelitian ini hanya akan memfokuskan pada volume 6-8 dari *manga Kimetsu no Yaiba* sebagai sumber data. Sampai saat ini data yang sudah terkumpul sebanyak 12 *kanji jukujikun*.

Adapun pemilihan *manga Kimetsu no Yaiba* dikarenakan *manga Kimetsu no Yaiba* merupakan salah satu *manga* terpopuler di Indonesia. Selain itu adanya pembelajar bahasa Jepang yang menggunakan *manga* sebagai sumber bahan ajar. Maka dari itu, pembelajar bahasa Jepang pun perlu memahami *kanji jukujikun*, baik dalam proses pembentukan ataupun dalam hubungan makna *kanji jukujikun* tersebut.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu metode simak, dengan cara menyimak *kanji-kanji* yang berhubungan dengan *kanji jukujikun* yang terdapat dalam *manga Kimetsu no Yaiba* volume 6-8. Karena sumber data diambil dari *manga*, maka teknik pengumpulan data yang

digunakan yaitu teknik catat dengan mencatat semua *kanji jukujikun* yang ada dalam *manga Kimetsu no Yaiba* volume 6-8.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode padan sub jenis referensial. Metode padan sub jenis referensial adalah metode analisis bahasa yang alat penentunya berupa referen yang ditunjuk oleh satuan lingual tertentu, Markhamah dan Sabardila (2014:22). Analisis data dengan metode padan referensial ini digunakan karena analisis datanya akan lebih memaparkan tentang makna-makna dari *kanji jukujikun*.

Tahap selanjutnya yaitu metode penyajian hasil analisis data. Metode penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah metode penyajian informal. Sudaryanto (1993) dalam Arfianti (2020:17) menjelaskan bahwa penyajian hasil analisis data secara informal adalah penyajian analisis data dengan menggunakan kata-kata valid.

Kajian Teori

1. Proses Pembentukan *Kanji Jukugo* Menurut Todo

Todo (1986:74) dalam Tresnasari (2012:13) membagi proses-proses pembentukan kata ke dalam lima bentuk hubungan dasar, antara lain :

- 1) Hubungan subjek-predikat, yaitu *kanji jukugo* yang menunjukkan hubungan subjek dan predikat. Huruf pertama berperan sebagai subjek dan huruf kedua berperan sebagai predikat, contoh :

1. 地震 地が震う Tanah Gempa

Jishin *Tsuchi ga* Bergetar bumi
furuu

2. 人造 人が造る Manusia Buatan
Jinzou *Hito ga* yang manusia
tsukuru membuat

3. 雷鳴 雷が鳴る Guntur Guruh
Raimei *Kaminari ga* berbunyi
naru

- 2) Hubungan pemerri, yaitu *kanji jukugo* yang menunjukkan hubungan menerangkan-diterangkan (MD). Huruf pertama berfungsi sebagai yang menerangkan dan huruf berikutnya berfungsi sebagai yang diterangka, contoh:

1. 老人 老いた人 Orang Lansia
Roujin *Oita hito* yang sudah tua

2. 幼児 幼い児 Anak Anak kecil
Youji *Osanai ko* kecil

3. 大臣 大きいな 大臣 Menteri Menteri
 besar
Dajjin *Oookina*
omi

- 3) Hubungan setara, yaitu *kanji jukugo* yang unsur-unsurnya menunjukkan asosiasi hubungan kesejajaran sifat atau persamaan makna, dan hubungan oposisi atau pertentangan.

- a. Hubungan kesejajaran sifat (persamaan), contoh:

1. 土地 土と地 Tanah Tanah
Tochi *Tsuchi to* dan
hoka tanah

2. 生活 生き、活 Hidup Kehidupan
 生活 きる dan
Seikatsu *Iki, ikiru* hidup

3. 貧賤 貧しく賤 Miskin Miskin
 貧賤 しい dan

<i>Hinsei</i>	<i>Mazushiku</i>	hina	.	い	datang	akan datang
	<i>iyashi</i>					

b. Hubungan oposisi (pertentangan), contoh:

- | | | | | |
|----|------------------|------------------------|--------|--------|
| 1. | 往復 | 行きと帰り | Pulang | Pulang |
| | <i>Oufuku</i> | <i>Yuki to kaeri</i> | dan | pergi |
| | | | pergi | |
| 2. | 昇降 | 昇りと降り | Naik | Naik |
| | <i>Shoukou</i> | <i>Nobori to furi</i> | dan | turun |
| | | | turun | |
| 3. | 黒白 | 黒いと白い | Hitam | Hitam |
| | <i>Kuroshiro</i> | <i>Kuroi to shiroi</i> | dan | putih |
| | | | putih | |

4) Hubungan komplemen, yaitu *kanji jukugo* yang salah satu unturnya (huruf pertama) berfungsi sebagai verba (kata kerja), sedangkan huruf kedua berfungsi sebagai komplemen (objek/kata keterangan), contoh:

- | | | | | |
|----|---------------|-----------------------|-----------|----------|
| 1. | 乗車 | 車に乗る | Naik | Naik bis |
| | <i>Jousha</i> | <i>Kuruma ni noru</i> | kendaraan | |
| 2. | 有名 | 名が有る | Mempunyai | Terkenal |
| | <i>Yuumei</i> | <i>Na ga aru</i> | nama | |
| 3. | 降雨 | 雨が降る | Turun | Turun |
| | <i>Kouu</i> | <i>Ame ga furu</i> | hujan | hujan |

5) Hubungan pemasti, yaitu *kanji jukugo* yang menunjukkan hubungan identifikasi antara komponen-komponennya. Biasanya diawali dengan kata-kata 不 (*fu*), 無 (*mu*), 非 (*hi*), 未 (*mi*), 可 (*ka*), 当 (*tou*) terhadap huruf kedua sebagai kata penuh, contoh:

- | | | | | |
|---|--------------|----------------------|-------|--------------|
| 1 | 不正 | 正しくな | Tidak | Ketidakadila |
| . | | い | benar | n |
| | <i>Fusei</i> | <i>Tadashikun ai</i> | | |
| 2 | 未来 | まだ来な | Belum | Waktu yang |

3	当然	然るべき	Selayakny	Tepat
.		だ	a	
	<i>Touze</i>	<i>Shikaru</i>	demikian	
	<i>n</i>	<i>beki da</i>		

2. Pola dan Makna *Kanji Jukugo* Menurut Tsuchiya

Menurut Tsuchiya (1986:58) dalam Tresnasari (2017:100) untuk mengetahui hubungan makna di antara *kanji-kanji* pembentuk *jukugo* dua *kanji* dapat dikelompokkan ke dalam 7 pola, yaitu:

1) *Jukugo* yang terdiri dari gabungan dua buah *kanji* yang memiliki bunyi *kun* yang artinya sama atau hampir sama, contoh :

河	+	川	→	河川
カ		セン		カセン
Sungai		Sungai		Sungai-sungai

2) *Jukugo* yang terdiri dari dua buah huruf *kanji* yang memiliki arti berlawanan, contoh :

上	+	下	→	上下
ジョウ		ゲ		ジョウゲ
Atas		Bawah		Atas bawah

3) *Jukugo* yang terdiri dari gabungan dua *kanji* yang memiliki arti berlainan, contoh :

軽	+	薄	→	軽薄
ケイ		ハク		ケイハク
Ringan		Tipis		Tidak meyakinkan

4) *Jukugo* yang terdiri dari dua buah *kanji*, *kanji* pertama menerangkan *kanji* kedua, contoh :

医	+	学	→	医学
イ		ガク		イガク
Obat		Ilmu		Ilmu

kedokteran

5) *Jukugo* yang terdiri dari dua buah *kanji*, *kanji* kedua menerangkan *kanji* pertama, contoh :

被 + 害 → 被害
ヒ ガイ ヒガイ

Menerima Bencana Menderita kerugian

6) *Jukugo* yang *kanji* kedua berfungsi melengkapi atau mempertegas *kanji* pertama, contoh :

美 + 化 → 美化
ビ カ ビカ

Cantik Mempesona Pesolek

7) *Jukugo* yang *kanji* pertama berfungsi sebagai penyangkal atau menghaluskan *kanji* kedua, contoh :

不 + 良 → 不良
フ リョウ リョウ

Tidak Baik Tidak baik

Pada dasarnya *jukugo* yang terdiri dari tiga *kanji* merupakan hasil pengembangan dari *jukugo* yang terdiri dari dua *kanji*. Konstruksi *jukugo* yang terdiri dari tiga *kanji* dapat dikelompokkan ke dalam tiga macam, yaitu:

1) *Jukugo* yang terdiri dari dua buah *kanji* inti ditambah satu buah *kanji* tunggal, contoh :

招待 + 状 → 招待状
ショウタ ジョウ ショウタイジ
イ ヨウ

Undangan Surat Surat undangan

2) *Jukugo* yang terdiri dari satu buah *kanji* tunggal diikuti dua buah *kanji*, contoh :

未 + 完成 → 未完成
ミ カンセイ ミカンセイ

Tidak / belum Selesai Belum selesai

3) *Jukugo* yang terdiri dari gabungan *kanji* tunggal, contoh :

上中 + 上中下 + 上中 → 上中下
下 + 下
ジョウ チュウ ゲ ジョウチュウ
ウ ウゲ
Atas Tengah Bawah Atas, Bawah, Tengah

Hasil dan Diskusi

1. Proses Pembentukan *Kanji Jukujikun* yang terdapat dalam *Manga Kimetsu no Yaiba*

Dari data yang ditemukan pada *manga Kimetsu no Yaiba* terdapat 12 data *kanji jukujikun*, pada tahap ini dianalisis pembentukan *kanji jukujikun* tersebut dengan menggunakan teori Todo (1986:74).

Data *Kanji Jukujikun* 1 昨日 「きのう / kinou 'besok'

昨		+	日		→	昨日
音	訓		音	訓		熟字訓
サク	ー		ニチ ジツ	ひ ー び ー か		きのう
Kemarin, masa lalu			Hari, matahari, surya			Kemarin

(KnY Vol. 8 Chap. 62)

Kanji 昨日 (きのう / kinou) pada data *kanji jukujikun* (1) merupakan gabungan dari *kanji* 昨 (サク / saku) dan *kanji* 日 (ニチ / nich). Berdasarkan teori Todo (1986:74) *kanji* 昨日 termasuk ke dalam kategori *kanji jukugo* dengan hubungan pemerian, yang mana *kanji* 昨 menerangkan arti *kanji* 日.

Data *Kanji Jukujikun* 2 貴女 「あなた / anata

‘Anda (wanita)’

貴		+	女		→	貴女
音	訓		音	訓		熟字訓
キ	たつと. い とうと. い いたつと. ぶ とうと. ぶ		ジョ ニヨ ニヨ ウ	おん な め		あなた
Menghormati, menghargai, memuja, berharga, mulia, agung			Perempuan, anak perempuan			Puteri, nyonya, Anda (wanita)

(KnY Vol. 8 Chap. 64)

Pada data *kanji jukujikun* (2) *kanji* 貴女 (あなた / *anata*) merupakan gabungan dari *kanji* 貴 (き / *ki*) dan *kanji* 女 (おんな / *onna*). Berdasarkan teori Todo (1986:74) *kanji* 貴女 termasuk ke dalam klasifikasi hubungan setara yang mana *kanji* 貴 yang mempertegas arti *kanji* 女.

2. Hubungan Makna Pembentuk *Kanji Jukujikun* dalam *Manga Kimetsu no Yaiba*

Dari data yang ditemukan pada *manga Kimetsu no Yaiba* terdapat 12 data *kanji jukujikun*, pada tahap ini dianalisis hubungan makna pembentuk *kanji jukujikun* tersebut dengan menggunakan teori Tsuchiya (1986:58).

1. 水面 「みなも / *minamo* ‘permukaan air’」

Tanjirou : 水面に映った炭治郎の姿。

Minamo ni utsutta Tanjirou no sugata.

<Penampakan Tanjirou yang muncul di permukaan air.>

(KnY Vol. 7 Chap. 57)

Berdasarkan kalimat di atas *kanji* 水面 dalam teori Tsuchiya (1986:58) termasuk ke dalam *kanji* pembentuk *jukugo* dengan dua *kanji* yaitu *kanji* 水 dan *kanji* 面. *Kanji* 水 memiliki makna [水素と酸素との化合物 (*suiso to sanso to no kagoubutsu*) yang berarti ‘air’], sedangkan *kanji* 面 memiliki makna [物の表面 (*mono no hyoumen*) yang berarti ‘permukaan’], (Weblio 辞書, 2021). Pada saat *kanji* 水 dan *kanji* 面 digabungkan maka akan dibaca *みなも* yang menghasilkan makna baru yaitu 「水の表面 / *mizu no hyoumen*」 yang berarti ‘permukaan air’, (Weblio 辞書, 2021). Berdasarkan strukturnya *kanji* 水面 termasuk ke dalam struktur ke 4, yang mana *kanji* 水 menerangkan *kanji* 面.

2. 栗花落 「つゆり / *tsuyuri* ‘jatuhnya bunga kastanyel (nama keluarga)’」

Goto : 栗花落カナオ様だ。

Tsuyuri Kanao sama da.

<Dia Tsuyuri Kanao-sama.>

(KnY Vol. 6 Chap. 48)

Berdasarkan data *kanji jukujikun* (4) *kanji* 栗花落 merupakan gabungan dari *kanji* 栗 yang bermakna [果樹の名。クリ (*kaju no na. Kuri*) yang berarti ‘pohon kastanye’], *kanji* 花 (はな / *hana*) yang bermakna [花をもつ植物 yang berarti ‘bunga’], dan *kanji* 落 (らく / *raku*) yang bermakna [物がおちる (*mono ga ochiru*) atau 上から下に位置が下がる (*ue kara shita ni ichi ga sagaru*) yang berarti ‘jatuh’], (Weblio 辞書, 2021). Pada saat *kanji* 栗, *kanji* 花 dan *kanji* 落 digabungkan maka akan dibaca *つゆり*, dan menghasilkan makna baru yaitu 「難読名字として知られる日本の名字。栗の花が落ちる時期が梅雨入りの季節であるため「つゆいり」から「つゆり」のように転訛して「栗花落」

の字に充てられたと言われている / *nandoku myouji toshite shirareru nihon no myouji. Kuri no hana ochiru jiki ga tsuyuri no kikan de aru tame (tsuyuri) kara (tsuyuri) no you ni tenkashite (tsuyuri) no ji ni aterareta to iwarete iru*」 yang berarti jatuhnya bunga kastanye (nama keluarga), (Weblio 辞書, 2021). Berdasarkan teori Tsuchiya (1986:58) *kanji* 栗花落 termasuk ke dalam *kanji* pembentuk *jukugo* dengan tiga *kanji* dan termasuk ke dalam struktur ke 3, yaitu terdiri dari gabungan *kanji* tunggal. *Kanji* tunggal tersebut terdiri dari *kanji* 栗, *kanji* 花 dan *kanji* 落, yang memiliki hubungan makna subjek predikat yang mana *kanji* 栗 dan *kanji* 花 berperan sebagai subjek dan *kanji* 落 berperan sebagai predikat.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai *kanji jukujikun* dalam *manga Kimetsu no Yaiba* volume 6-8, penulis mendapatkan 12 data *kanji jukujikun*. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Proses pembentukan *kanji jukujikun* yang terdapat dalam *manga Kimetsu no Yaiba* terklasifikasi beberapa bentuk, yaitu:

a) Berdasarkan hubungan pemerian, yang mana *kanji* pertama menerangkan *kanji* kedua terdapat 8 data, yaitu *kanji* 今日 (*kyou*), *kanji* 明日 (*ashita*), *kanji* 昨日 (*kinou*), *kanji* 神楽 (*kagura*), *kanji* 水面 (*minamo*), *kanji* 素人 (*shirouto*), *kanji* 剣士たち (*kodomo tachi*), dan *kanji* 田舎者 (*inakamon*).

b) Berdasarkan hubungan setara, yang mana *kanji* pertama berfungsi untuk mempertegas *kanji* kedua terdapat 1 *kanji* yaitu *kanji* 貴女 (*anata*). Lalu

untuk *kanji* yang terdiri dari 3 *kanji* maka *kanji* pertama dan *kanji* kedua berfungsi untuk mempertegas *kanji* ketiga terdiri dari 1 *kanji* yaitu *kanji* 貴方様 (*anata sama*).

c) Berdasarkan hubungan pemasti, yang mana biasanya diawali dengan *kanji* 不 (*fu*), 無 (*mu*), 非 (*hi*), 未 (*mi*), 可 (*ka*), dan 当 (*tou*) terdapat 1 data, yaitu *kanji* 不知火 (*shiranui*).

d) Berdasarkan hubungan subjek predikat, yang mana *kanji* pertama dan *kanji* kedua berperan sebagai subjek dan *kanji* ketiga berperan sebagai predikat terdapat 1 data, yaitu *kanji* 栗花落 (*tsuyuri*).

2. Hubungan makna pembentukan *kanji jukujikun* dalam *manga Kimetsu no Yaiba* terdiri dari:

a) Gabungan 2 *kanji* yang termasuk ke dalam struktur ke 4 yang mana *kanji* pertama menerangkan *kanji* kedua terdapat 7 data, yaitu *kanji* 今日 (*kyou*), *kanji* 明日 (*ashita*), *kanji* 昨日 (*kinou*), *kanji* 神楽 (*kagura*), *kanji* 水面 (*minamo*), *kanji* 素人 (*shirouto*), *kanji* 剣士たち (*kodomo tachi*).

b) Gabungan 2 *kanji* yang termasuk ke dalam struktur ke 7 yang mana *kanji* pertama berfungsi untuk menghaluskan *kanji* kedua terdapat 1 data, yaitu *kanji* 貴女 (*anata*).

c) Gabungan 3 *kanji* yang termasuk ke dalam struktur ke 1 terdapat 1 data, yaitu *kanji* 田舎者 (*inakamon*) yang memiliki makna *kanji* inti menerangkan *kanji* tunggal.

d) Gabungan 3 *kanji* yang termasuk ke dalam struktur ke 3 terdapat 3 data, yaitu *kanji* 貴方様 (*anata sama*) yang memiliki makna *kanji* pertama dan *kanji* kedua menghaluskan *kanji* ketiga, *kanji* 不知火 (*shiranui*) yang memiliki makna penyangkalan,

dan *kanji* 栗花落 (*tsuyuru*) yang memiliki makna *kanji* pertama dan *kanji* kedua berperan sebagai subjek dan *kanji* ketiga berperan sebagai predikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfianti, Ika. 2020. *Pragmatik: Teori dan Analisis (Buku Ajar)*. Semarang: Pilar Nusantara.
<https://bit.ly/3sXuUfo>.
- Iye, Risman., Karin dan Azwan. 2020. *Tuturan Mahasiswa dalam Berdemonstrasi*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.
<https://bit.ly/2WzdOse>.
- Koyoharu, Gotouge. 2017. *Kimetsu no Yaiba Vol.6-8*. Jepang: *Shueisha Jump Comics*.
- Markhamah, dan A. Sabardila. 2014. *Analisis Kesalahan dan Karakteristik Bentuk Pasif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
<https://bit.ly/3DwwtG3>.
- Nirmala, Irma. 2020. *Kamus Praktis Kanji N5-N4*. Sidoarjo: Genta Group Production.
<https://bit.ly/3DmgjPw>.
- Satake, Hideo. 2005. *日本語を知る・磨くことばの表記の教科書*. Jepang: ベレ出版.
<https://bit.ly/3DtCpQo>.
- Tresnasari, Ningrum. 2012. “Bentuk *Jukujikun* dalam Bahasa Jepang (Kajian Semantik)”. Skripsi, Universitas Padjadjaran.
- _____.2017. “*Struktur dan Makna Kanji Jukujikun dalam Bahasa Jepang*.” *Jurnal Ayumi* 4 (2): 96-109.
doi:<https://doi.org/10.25139/ayumi.v5i2.378>.

DAFTAR ACUAN KAMUS

- Weblio 辞書. 2021. <https://www.weblio.jp/> (diakses Mei-Juli 2021)